

## **Kadisnaker Dijemput Paksa Tim Medis**

Mantan Kadisbudpar itu diduga positif Covid-19 dan di kabarkan sempat menolak isolasi di RSUD Karawang. Kendatipun demikian, akhirnya pihak keluarga bersedia di isolasi setelah dimediasi.

Meskipun sempat alot dan terpaksa menggunakan pengeras suara di depan gerbang rumahnya, akhirnya yang bersangkutan di evakuasi ke RSUD sekitar pukul 23.00 WIB.

Warga Cilamaya Kulon Ade Cahya menyebutkan, seharusnya pejabat bisa jadi contoh bagi masyarakat, tidak harus dijemput, apalagi

diteriaki di depan rumahnya seperti itu. "Kita gak tahu, pak H Okih itu positif atau PDP, yang jelas saat masyarakat melihat banyak tim medis berpakaian APD, kesannya jadi serem gitu," kata Ade Cahya.

Warga Desa Muktijaya lainnya, Haerudin menuturkan, setelah kejadian tersebut, masyarakat sekitaran rumah tak jauh dari H Okih sempat cemas, terlebih ketika ada penjemputan oleh aparat dan tim medis.

Masyarakat termasuk dirinya sempat khawatir penyebaran virus Covid-19 di lingkungan desanya menyebar luas.

"Seandainya gak pakai acara penjemputan isolasi begitu mah, mungkin gak terlalu panik," ujarnya.

Kades Muktijaya Sawa Isyart mengatakan, paska penjemputan semalam, masyarakat sekitar sudah kondusif. Ia memastikan kenyamanan warga agar tidak panik, tim dari Polsek bersama Danramil dan mobil Damkar didatangkan untuk melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar rumah dan area lokasi semalam. "Alhamdulillah, sudah kondusif. Pagi-pagi sudah disemprot sekitaran rumah pak Haji Okih," pungkasnya. **(rok)**